

PAM Jaya Optimalkan Sungai di DKI untuk Amankan Pasokan Air Bersih

JAKARTA (IM) - Direktur Utama PAM Jaya, Priyatno Bambang Hernowo mengatakan pihaknya bakal mengoptimalkan sungai, situ, embung, hingga waduk yang ada di Jakarta untuk mengamankan pasokan air baku menjadi air bersih.

Selama ini, PAM Jaya mendapatkan 81 persen pasokan air baku dari Waduk Jatiluhur, Jawa Barat dan Sungai Cisadane, Banten sebesar 16 persen.

"Apa yang kami lakukan adalah memanfaatkan air-air yang ada di Jakarta dari 13 sungai. Di mana saat ini baru dua sungai selain Ciliwung (Kanal Banjir Barat), yaitu Krukut dan Pesanggrahan, kemudian waduk, situ dan embung," kata Priyatno di Waduk Jatiluhur Purwakarta, Jawa Barat, Minggu (5/12).

Bambang menjelaskan pasokan air baku dari Jatiluhur yang mencapai 16.800 liter per detik (lps) dikelola oleh Instalasi Pengelolaan Air (IPA) Buaran yang mengelola 6 ribu lps, IPA Pulo Gadung 4.500 lps, serta di IPA Pejompongan 6.300 lps.

Selain dari Jatiluhur, PAM mendapat air baku dari PDAM Tangerang yang mengolah air Cisadane untuk Jakarta sebagai air curah yang sudah bersih sebanyak 2.875 lps.

Sementara pasokan dari sungai di Jakarta dan yang lainnya baru sekitar 6 persen terdiri dari hulu Sungai Kru-

kut sebanyak 400 lps, Sungai Pesanggrahan (150 lps), Kanal Banjir Barat (500 lps), dan Sistem Pengolahan Air Minum (SPAM) Hutan Kota Pejompongan (600 lps). "Jadi bisa dibayangkan ketergantungan kami berasal dari luar di Jakarta," ucap Bambang.

Bambang menuturkan PAM Jaya akan memaksimalkan pasokan air baku dari 13 sungai, dan 102 situ, embung serta waduk. Terdekat, PAM akan memanfaatkan air Sungai Ciliwung dengan membuat IPA di Pejaten dan juga Kali Pesanggrahan sebanyak 750 lps.

"Itu akan tambah pasokan di Jakarta. Selain juga akan kita manfaatkan proyek yang telah dibangun oleh Dinas Sumber Daya Air ada embung, situ, waduk yang jumlahnya 102 dan saat ini belum banyak kami manfaatkan," tutur Bambang.

Meski, kata Bambang, keberlanjutan sumber air itu jika kemarau akan surut, namun paling tidak bisa dijadikan pengaman Jakarta dari sisi air baku dan banjir.

"Jadi ini akan kami manfaatkan karena secara fungsional kami (PAM JAYA) bekerjasama dengan Dinas SDA untuk manfaatkan embung situ waduk dan beberapa sungai. Kemudian yang dalam perencanaan juga di Situ Babakan juga akan dibangun IPA oleh SDA sekitar 200 lps," ujar Bambang. ● yan

Kadisdudcapil : Cek Status Dokumen Aktif, Scan Barcode KK !

KOTA BEKASI (IM) - Pemerintah Kota Bekasi, Jawa Barat melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil menginformasikan kepada warga agar tetap memastikan status dokumen kependudukan aktif dengan mengecek dan scan barcode Kartu Keluarga masing-masing.

Kepala Disdukcapil Kota Bekasi, Taufiq mencontohkan ketika ada kendala KTP-el dinyatakan error oleh berbagai sektor pelayanan publik, yang perlu dicek atau dilakukan adalah men-scan QR Code yang ada di KK untuk memastikan status dokumen aktif.

"Terkecuali di sana dinyatakan dokumen tidak aktif baru silahkan mengurus ke Disdukcapil. Keterlambatan update dari lembaga layanan yang lambat mengakibatkan Disdukcapil dianggap bertanggung jawab, padahal proses pemanfaatan data kependudukan sudah diatur

oleh MOU antara Lembaga dengan Kemendagri," kata Taufiq dalam rilis Humas Pemkot Bekasi, Sabtu (4/12).

Disdukcapil juga memberikan edukasi kepada publik dan warga, karena sudah dibuatkan kesepakatan bersama antara Lembaga dan Kemendagri.

"Logikanya ketika KTP-el berhasil dicetak maka dipastikan database sudah aktif dan terdaftar karena jika belum valid maka KTP-el, tidak bisa dicetak. Jika masih ada lembaga layanan yang menyatakan bahwa dokumen tersebut error maka silahkan warga mengajukan cetak biodata WNI di setiap kecamatan sesuai domisili sebagai bukti keabsahan dokumen kependudukan," terangnya.

Jika lembaga masih menolak, sebut Taufiq dalam rilis itu, maka penolakannya harus resmi dengan surat dan ditandatangani oleh kepala cabang layanan dimaksud. ● mdl

Kontrak dengan Palyja Bakal Berakhir, PAM Jaya Bentuk Tim Transisi

JAKARTA (IM) - Direktur Utama PT PAM Jaya Priyatno Bambang Hernowo mengatakan pihaknya bakal membentuk tim transisi menjelang berakhirnya kontrak swastanisasi air dengan PT PT PAM Lyonnaise Jaya (Palyja). Kontrak yang sudah berjalan pada 6 Juni 1997 itu bakal berakhir pada Februari 2023.

"Tim transisi ini akan fokus pada lima klaster," kata Bambang dalam keterangannya, Minggu (5/12).

Untuk klaster pertama, Bambang menyebut timnya fokus pada transisi penyerahan aset. Selain aset milik Palyja, nantinya aset milik PT Aetra Air Jakarta akan diserahkan ke PAM Jaya selaku satu-satunya regulator pengelolaan air bersih di Ibu Kota.

Lalu pada klaster kedua akan berfokus pada business process seperti produksi hingga pelayanan.

Sedangkan untuk klaster ketiga, keempat dan kelima, tim akan fokus pada transisi sumber daya manusia (SDM), aspek hukum pemindahan pengelolaan air secara menyeluruh dan sumber utamanya.

Bambang menerangkan keberadaan tim transisi ini cukup penting. Sebab pihaknya menginginkan pengambilalihan pengelolaan air dari kedua perusahaan dapat berjalan mulus dan tidak mengganggu pelayanan air terhadap pelanggan.

"Kami ingin memastikan bahwa ketika ada pe-

rubahan pengelolaan, warga yang menjadi pelanggan PAM itu nyaris tidak tahu, karena memang faktanya tidak ada distraction," kata Bambang.

Sebelumnya, usaha Pemprov DKI mengakhiri swastanisasi air dengan Palyja dan Aetra yang sudah berjalan sejak 2019.

Saat itu citizen lawsuit yang menuntut berakhirnya swastanisasi air di Jakarta dikabulkan oleh Mahkamah Konstitusi.

Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan lalu membentuk Tim Evaluasi Tata Kelola Air Minum untuk membuat head of agreement atau HoA penghentian swastanisasi air kepada Aetra dan Palyja.

Namun, hasilnya pada saat itu baru PT Aetra Air Jakarta saja telah menyepakati empat hal bersama PAM Jaya yang tertuang dalam HoA.

Empat poin itu, antara lain mengembalikan konsesi pengelolaan air di DKI Jakarta kepada PAM Jaya; sepakat untuk melakukan due diligence sebagai pertimbangan PAM Jaya dalam menyusun syarat dan ketentuan dalam pengembalian konsesi dan implikasinya; sepakat menyusun transisi dalam pengelolaan Sistem Penyediaan Air Minum di DKI Jakarta setelah pengembalian konsesi dan menyusun peningkatan pelayanan untuk mencapai akses 82 persen di 2023, yang akan dituangkan dalam Perjanjian Pernyataan Kembali. ● yan

4 | Metropolis

IDN/ANTARA



FESTIVAL #INIJAKARTA

Pengunjung bersantai di arena Festival #IniJakarta, di Lapangan Banteng, Jakarta, Minggu (05/12). Festival #IniJakarta merupakan kolaborasi antarwarga dan pemerintah provinsi guna menyebar luaskan sekaligus membumikan identitas Kota Jakarta.

BPBD DKI Jakarta Tetapkan Status Siaga II di Pintu Air Pasar Ikan

BPBD DKI Jakarta mengeluarkan peringatan potensi hujan sedang hingga lebat yang disertai dengan petir dan angin kencang di seluruh wilayah DKI Jakarta dan Kepulauan Seribu. Wilayah yang kemungkinan akan terdampak adalah Kamal Muara, Kapuk Mutiara, Penjaringan, Pluit, Ancol, Kamal, Marunda, Cilincing, dan Kalibaru.

JAKARTA (IM) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DKI Jakarta mengeluarkan peringatan dan antisipasi banjir pada sembilan wilayah terdampak saat Pintu Air (PA) Pasar Ikan. Itu mereka lakukan dengan menetapkan status Siaga II usai ketinggian muka air di pintu air itu mencapai 230 centimeter pada pukul 11.00 WIB.

BPBD DKI menginformasikan kondisi permukaan air berdasarkan informasi dari situs resmi posko banjir Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta.

"Antisipasi wilayah yang kemungkinan akan terdampak: Kamal Muara, Kapuk Mutiara, Penjaringan, Pluit, Ancol, Kamal, Marunda, Cilincing, dan Kalibaru," tulis BPBD dalam akun resmi Twitter @BPBDJakarta di Jakarta, Minggu (5/12).

Rentetan kecelakaan bus Transjakarta dalam beberapa waktu lalu membuat masyarakat takut naik bus. Mereka khawatir dengan keselamatan saat menggunakan moda transportasi itu.

Berdasarkan informasi di-himpun, dalam 3 bulan terakhir setidaknya 3 insiden besar yang melibatkan Transjakarta. Pertama, bus Transjakarta menabrak bagian belakang Transjakarta di depan Halte Transjakarta Cawang, Senin (25/10). Dalam kecelakaan maut itu satu sopir dan penumpang meninggal dunia. Tak hanya itu, puluhan penumpang lainnya terpaksa dibawa ke rumah sakit.

Insiden berikutnya pada Kamis (2/12) di mana Transjakarta berpelat nomor B 7069 PGA menabrak pos polisi lalu lintas di simpang PGC,

masakan kondisi permukaan air berdasarkan informasi dari situs resmi posko banjir Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta.

"Antisipasi wilayah yang kemungkinan akan terdampak: Kamal Muara, Kapuk Mutiara, Penjaringan, Pluit, Ancol, Kamal, Marunda, Cilincing, dan Kalibaru," tulis BPBD dalam akun resmi Twitter @BPBDJakarta di Jakarta, Minggu (5/12).

Rentetan kecelakaan bus Transjakarta dalam beberapa waktu lalu membuat masyarakat takut naik bus. Mereka khawatir dengan keselamatan saat menggunakan moda transportasi itu.

Berdasarkan informasi di-himpun, dalam 3 bulan terakhir setidaknya 3 insiden besar yang melibatkan Transjakarta. Pertama, bus Transjakarta menabrak bagian belakang Transjakarta di depan Halte Transjakarta Cawang, Senin (25/10). Dalam kecelakaan maut itu satu sopir dan penumpang meninggal dunia. Tak hanya itu, puluhan penumpang lainnya terpaksa dibawa ke rumah sakit.

Insiden berikutnya pada Kamis (2/12) di mana Transjakarta berpelat nomor B 7069 PGA menabrak pos polisi lalu lintas di simpang PGC,

Kramat Jati, Jakarta Timur. Beruntung tak ada korban akibat kecelakaan tersebut. Namun, dilaporkan satu petugas Transjakarta yang biasa mengatur lalu lintas di simpang PGC mengalami luka. Teranyar, Transjakarta menabrak separator jalan di sekitar Ratu Plaza Sudirman, Jakarta, Jumat (3/12).

Cahyono, pengguna Transjakarta mengaku takut akibat maraknya kecelakaan bus kebanggaan warga Jakarta yang sudah beroperasi sejak 2004 lalu itu. "Aduh jadi takut banget. Kalau lihat kejadiannya ngeri juga. Kecelakaan melulu. Apalagi ada korban meninggal dunia waktu yang di Halte Cawang," ujarnya, Minggu (5/12).

Dina Alia, pengguna Transjakarta lainnya juga khawatir akibat maraknya kecelakaan

pusat Data dan Informasi BPBD DKI Jakarta, M. Insaf menerangkan banjir rob yang sempat menggenangi Jakarta pada Sabtu kemarin, Minggu siang telah sepenuhnya surut. Wilayah terakhir yang terkena banjir rob setinggi 40 sentimeter ada di 1 RT Pulau Kelapa, Kepulauan Seribu dan baru surut pada Minggu siang.

"Di pesisir Jakarta saat ini sudah tidak ada lagi banjir rob," kata Insaf, Minggu (5/12).

Insaf menjelaskan, banjir rob surut berkat kerjasama antara pihak kelurahan, PPSU, Tim TRC BPBD, DSDA, Satpol PP, Tagana, dan Dinas Gulkarmat yang melakukan penyedotan banjir rob menggunakan pompa. Soal jumlah pompa yang dikerahkan, Insaf enggan menjabarkannya lebih rinci.

Banjir rob yang melanda Jakarta sudah berlangsung sejak Sabtu kemarin. Pada sore harinya, banjir merendam dua RT di Kelurahan Ancol, Jakarta Utara. Menurut Insaf, keting-

gian air mencapai 40-60 sentimeter. Tidak ada pengungsi akibat insiden ini.

Sebelumnya per pukul 12.00 WIB, banjir melanda 12 RT Kelurahan Ancol. Ketinggian air ada yang hingga 100 sentimeter.

Tak hanya itu, banjir juga merendam 10 RT Kelurahan Pluit, Jakarta Utara dan 2 RT Kelurahan Pulau Pari, Kepulauan Seribu. Total wilayah terdampak banjir per siang ini adalah 24 RT.

Sementara itu, Pelaksana Tugas (Plt) Lurah Pulau Pari, Kepulauan Seribu, Muhammad Ardian menjelaskan beberapa kawasan di tempatnya juga terkena dampak banjir rob. Antara lain di Jalan Ketapang RT 01/RW 01 Pulau Lancang, Ruang Publik Terbuka Ramah Anak (RPTRA) Klancang Putih Pulau Lancang, Gang Empang RT 02/RW 03 Pulau Lancang, Pantai Mangrove Pulau Lancang, dan Pantai Pasir Perawan, dan Pantai Bintang, Pulau Pari. ● yan

229 Bus Transjakarta Dihentikan, Layanan tak Terdampak

JAKARTA (IM) - Direktur Utama PT Transjakarta, Yana Aditya memastikan, penghentian 229 armada Transjakarta yang menjadi imbas dari kecelakaan dua hari berturut-turut tidak berdampak terhadap layanan kepada masyarakat.

"Kami memastikan bahwa penghentian operasi sementara mitra operator Transjakarta tersebut sama sekali tidak berdampak terhadap layanan kepada masyarakat," ujar Yana di Jakarta, Minggu (5/12).

Dikatakan Yana, bahkan pihaknya sudah mempersiapkan antisipasi terkait hal tersebut. "Kami sudah mempersiapkan antisipasi dengan pengaturan operasional bus dengan armada operator lain dan cadangan," ucapnya.

Diketahui, bus Transja-

karta terlibat dalam kecelakaan. Pertama, pada Kamis (2/12), bus nomor lambung SAF025 menabrak pos polisi di Traffic Lights PGC, Jakarta Timur. Kecelakaan ini menyebabkan petugas patroli Transjakarta mengalami luka berat. Sehari setelahnya, Jumat (3/12), bus nomor lambung MYS17069 menabrak separator busway setelah halte Bunderan Senayan. Dalam tabrakan ini tidak ada korban jiwa.

Kedua kecelakaan bus Transjakarta sedang dalam penyelidikan kepolisian. "Sambil menunggu hasil investigasi kepolisian untuk menentukan penyebab kecelakaan, Transjakarta sudah melakukan beberapa tindakan preventif untuk mencegah terulangnya kejadian," tutur Yana. ● yan

Hadiri Peresmian Monumen Perjuangan Covid Jawa Barat, Plt. Bupati: Terimakasih Pahlawan Bangsa

BANDUNG (IM) - Plt. Bupati Bekasi, Akhmad Marjuki, menghadiri Peresmian Monumen Pahlawan Covid-19 Jawa Barat, yang terletak di Jl. Japati No. 1, Kota Bandung, Sabtu (4/12). Monumen tersebut diresmikan oleh Wakil Presiden RI Ma'ruf Amin, Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil, serta jajaran pimpinan Provinsi dan 27 Kabupaten/Kota se-Jawa Barat.

Plt. Bupati Bekasi mengucapkan apresiasinya kepada para nakes atas kerja keras yang tiada henti, serta ketulusan dan keikhlasan demi kemanusiaan.

"Monumen ini dibangun oleh Pemprov untuk mengenang para pahlawan garda terdepan. Mereka patut diapresiasi karena kerja kerasnya, ikhlas dan tulus demi kemanusiaan, bahkan mereka tidak memikirkan kesehatannya sendiri," ucapnya dalam rilis Prokopim Setdakab Bekasi, Sabtu (4/12).

Usai peresmian, Marjuki juga menyempatkan diri meninjau monumen tersebut. Ia juga berdoa agar seluruh tenaga yang sudah dikerahkan menjadi ladang pahala untuk para nakes dan pejuang Covid-19.

"Mudah-mudahan para pahlawan kita diterima amal



Monumen Pahlawan Covid-19 Jawa Barat di Jalan Japati No. 1 Bandung.

percaya. Karena itu, Pemerintah menyampaikan terima kasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas pengorbanan, kerja keras dan kolaborasi semua pihak dalam menghadapi pandemi COVID-19, terutama para pejuang di garda depan yang rela lelah dan berpeluh demi keselamatan bangsa.

"Saya menyampaikan dukacita yang mendalam atas berpulangnya para syuhada di

seluruh Indonesia yang gugur karena COVID-19, semoga amal baiknya diterima di sisi Allah Subhanahu Wata'ala, Tuhan yang Maha Esa. Hari ini kita berkumpul di sini untuk mengenang dan menghormati mereka," ucap Wapres RI.

Sementara itu, Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil mengatakan pada monumen tersebut tertulis nama-nama orang yang gugur akibat COVID-19, termasuk di dalamnya adalah

docter, tenaga kesehatan, dan relawan, baik dari masyarakat umum maupun Aparatur Sipil Negara (ASN) di Jabar. "Kami maksudkan agar menginspirasi daerah-daerah lain, untuk melakukan penghormatan yang sama kepada mereka-mereka yang sudah berjuang dan berpeluh selama pandemi Covid-19. Bentuk monumennya adalah gerbang, bukan tugu tunggal, artinya dari sini sampai ke titik gerbang suasananya adalah haru, sedih, dan masa-masa yang mengingat penuh memori yang sedih," katanya.

Dalam acara tersebut, dilakukan juga penyerahan beasiswa kepada para keluarga yang ditinggalkan oleh mereka yang gugur akibat COVID-19. Penyerahan beasiswa ini merupakan kolaborasi antara Pemda Provinsi Jabar dan Indonesia Pasti Bisa.

Sebagaimana diketahui, Monumen tersebut diinisiasi dan dibangun oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk mengabadikan dan menghargai perjuangan 281 orang tenaga kesehatan, aparatur sipil negara, relawan yang gugur, serta aparatur sipil negara (ASN) saat berjuang membantu bangsa melawan COVID-19. ● mar/mdl